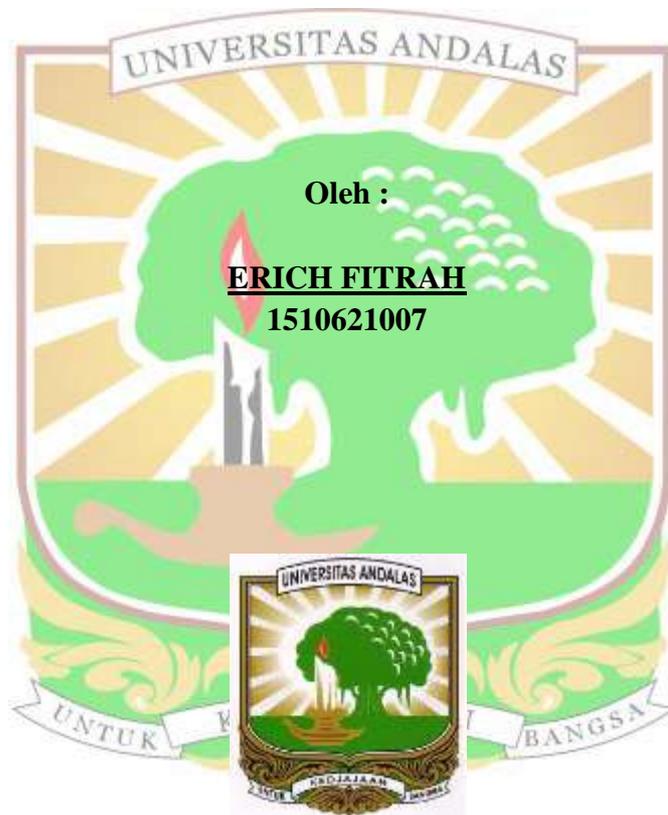


**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG LIMBAH UDANG
FERMENTASI (TeLUF) DENGAN WARETHA DALAM
RANSUM AYAM BROILER TERHADAP PERFORMA
PRODUKSI DAN *INCOME OVER FEED COST***

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG LIMBAH UDANG
FERMENTASI (TeLUF) DENGAN WARETHA DALAM RANSUM
AYAM BROILER TERHADAP PERFORMA PRODUKSI DAN
INCOME OVER FEED COST

SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019

PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG LIMBAH UDANG FERMENTASI (TeLUF) DENGAN WARETHA DALAM RANSUM AYAM BROILER TERHADAP PERFORMA PRODUKSI DAN *INCOME OVER FEED COST*

ERICH FITRAH, dibawah bimbingan
Prof.Dr.Ir. Mirzah, MS dan Dr.Montesqrit S.Pt, M.Si
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Unversitas Andalas, Kampus II Payakumbuh, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung limbah udang fermentasi (TeLUF) dengan Waretha dalam ransum terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan *income over feed cost* pada ayam broiler. Penelitian ini menggunakan 80 ekor DOC strain Arbor Acres CP 707, limbah udang sebagai substratnya dan bakteri yang digunakan adalah *Bacillus amyloliquefaciens* (Waretha). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan dimana masing-masing perlakuan yaitu A (0% TeLUF), B (5% TeLUF), C (10% TeLUF), D (15% TeLUF) dan E (20% TeLUF). Peubah yang diamati yaitu konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan *income over feed cost*. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan tepung limbah udang fermentasi dengan Waretha dalam ransum memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pemberian tepung limbah udang fermentasi (TeLUF) menggunakan produk Waretha dapat digunakan sampai level 20% dalam ransum broiler dan memberikan pengaruh yang lebih rendah terhadap nilai IOFC. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum sebesar 2579,75 gram/ekor, penambahan bobot badan sebesar 1052,81 gram/ekor, nilai konversi ransum sebesar 2,45 dan nilai IOFC Rp. 867,35,-.

Kata Kunci : Limbah udang, fermentasi, *Bacillus amyloliquefaciens*, Waretha, performa broiler.